

**PENCATATAN KEUANGAN SEDERHANA DALAM MENINGKATKAN KINERJA BISNIS PARA SANTRI PADA PONDOK PESANTREN YATIM DAN DUAFA “NURUL HIKMAH” DESA LANGKO KECAMATAN LINGSAR**

**Rini Yuliandari<sup>1)\*</sup>, Suharti Suharti<sup>1)</sup>, Roli Apriansyah<sup>1)</sup>, I Gusti Ayu Oka Netrawati<sup>1)</sup>,  
I Gusti Agung Didit Eka Permadi<sup>1)</sup>, Muhammad Renaldi<sup>2)</sup>, An Amta<sup>2)</sup>**

<sup>1</sup>Prodi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi 45 Mataram-NTB-Indonesia

<sup>2</sup>Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi 45 Mataram

---

**Article Info**

**Article history:**

Received 14-12-2023

Revised 25-12-2023

Accepted 29-12-2023

---

**Keywords:**

Preparation

Simple Financial Reports

Business Unit

Islamic Boarding School

---

**ABSTRAK**

Pengabdian yang dilakukan adalah sosialisasi pengelolaan keuangan sederhana dalam meningkatkan kinerja bisnis Para Santri pada Pondok Pesantren Yatim dan Dhuafa Nurul Hikmah di Desa Langko Kecamatan Lingsar. Oleh karena itu pengabdian ini berfokus pada peningkatan kemampuan pengelolaan keuangan sederhana melalui sosialisasi pengelolaan keuangan Adapun sasaran pada pengabdian masyarakat ini adalah santri di pondok pesantren dalam rangka peningkatan kinerja bisnis para santri. Dalam menjalankan suatu usaha yang baik maka harus dilakukan pembuatan laporan keuangan. Hal ini untuk melihat kinerja keuangan sehingga dapat memberikan informasi berbagai posisi keuangan, kinerja dan arus kas, sehingga untuk dapat dijadikan tolak ukur dalam pengambilan keputusan ekonomi. Adapun tujuan sosialisasi ini adalah untuk mengetahui pentingnya laporan keuangan dan merancang laporan keuangan sederhana bagi para santri pada pondok pesantren yatim dan Dhuafa Nurul Hikmah di Desa Langko Kecamatan Lingsar. Dampak dari sosialisasi penyusunan laporan keuangan memberikan pemahaman bagaimana dalam pencatatan keuangan agar dapat mengelola keuangan dalam usaha yang lebih baik dan efektif. Hasil sosialisasi ini memberikan dampak positif bagi peserta sehingga dapat memahami dan memiliki keterampilan dalam pencatatan keuangan sederhana.

**ABSTRACT**

*The service carried out is the socialization of simple financial management in improving the business performance of students at the Nurul Hikmah Orphan and Dhuafa Islamic Boarding School in Village, Lingsar District. Therefore, this community service focuses on improving simple financial management. The target of this community service is students in Islamic Boarding Schools to improve the business performance of the students. In running a good business, financial reports must be prepared. This is to look at financial performance so that it can provide information on various financial positions, performance, and cash flows so that it can be used as a benchmark in making economic decisions. This socialization aims to understand the importance of financial reports and design simple financial reports for students at the Nurul Hikmah orphan and Dhuafa Islamic boarding school in Langko Village, Lingsar District. The impact of socializing the preparation of financial reports provides an understanding of how to record finances to manage finances in business better and more effectively. The results of this socialization had a positive impact on participants*

---

*so that they could understand and have skills in simple financial recording.*

---

*\*Corresponding Author: [riniyuliAndari95@gmail.com](mailto:riniyuliAndari95@gmail.com)*

---

## PENDAHULUAN

Pesantren merupakan Lembaga Pendidikan tradisional yang memiliki peran sentral dalam membentuk karakter dan moral generasi muda di Indonesia (Abdurrahman, 2020). Sebagai Lembaga yang mengemban tanggung jawab mendidik dan membimbing santri (para peserta didik), pondok pesantren memiliki tujuan mulia untuk mencetak generasi penerus yang berakhlakul karimah dan berwawasan keislaman (Muafiah et al., 2022). Selain itu, pondok pesantren juga berperan sebagai pusat kegiatan dakwah dan pencerahan bagi masyarakat sekitar (Arjiarna et al., 2020).

Aktivitas akuntansi baik konvensional ataupun syariah selalu berkaitan dengan pencatatan, pelaporan, hingga evaluasi. Laporan keuangan sangat menentukan lancar atau tidaknya suatu kegiatan. Laporan keuangan merupakan Langkah terakhir dalam sistem pencatatan akuntansi (Qolbi et al., 2022). Laporan keuangan adalah suatu penyajian struktur dari posisi keuangan dan kinerja suatu entitas. Tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas suatu entitas yang berguna bagi sejumlah besar pengguna laporan keuangan untuk membuat keputusan ekonomi (Adawiyah et al., 2022).

Santri merupakan sebutan bagi murid yang menempuh Pendidikan di pondok pesantren, santri termasuk bagian yang tidak terhindar dari interaksi serta komunikasi dengan masyarakat (Risawati et al., 2022). Dalam menjalankan kehidupan di pesantren pada umumnya santri mengurus sendiri keperluan sehari – hari dan mendapat fasilitas yang sama antara santri yang satu dengan santri yang lain (Pesantren, 2022). Pondok Pesantren Yatim dan Dhuafa Nurul Hikmah yang berlokasi di Desa Langko Kecamatan Lingsar ini menjadi tempat bagi santri untuk menimba ilmu, khususnya ilmu agama. Dan ada beberapa usaha juga yang dikelola oleh santri tersebut pada pondok pesantren ini. Sebagai seorang santri tentu mempunyai berbagai permasalahan terutama dalam mengelola keuangan dan usaha ataupun bisnis pada pondok pesantren tersebut. Kesulitan mengelola keuangan merupakan masalah yang sering kali dihadapi oleh semua kalangan, termasuk santri di pondok pesantren yatim dan dhuafa Nurul Hikmah. Oleh karena itu, mencatat laporan keuangan menjadi sesuatu yang penting untuk diperhatikan bagi setiap orang. Sosialisasi ini penting dilakukan mengingat dalam mengelola suatu usaha membutuhkan akuntansi, khususnya akuntansi dasar dan laporan keuangan sederhana.

Sistem laporan keuangan sederhana pada umumnya fokus kepada proses pencatatan keuangan baik itu pemasukan ataupun pengeluaran (Supriyono et al., 2021). Kegiatan sosialisasi digunakan sebagai upaya menyampaikan materi tentang penyusunan laporan keuangan khususnya tentang pemasukan dan pengeluaran unit usaha santri tersebut. Sosialisasi ini bertujuan supaya santri mampu membuat laporan keuangan sederhana atas pengelolaan usaha santri. Santri nantinya dapat menggunakan laporan keuangan tersebut sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan dalam mengatur keuangan unit usaha santri. Dengan melakukan sosialisasi pencatatan laporan keuangan ini, santri dapat mengetahui cara mencatat laporan keuangan sederhana. Pencatatan akuntansi harus sesuai dengan setiap transaksi yang terjadi dan berdasarkan standar akuntansi yang berlaku. Standar akuntansi mempunyai pengakuan, pengukuran, penyajian maupun pengungkapan, dan tentunya dapat menjadi dasar untuk Menyusun laporan yang Andal (Andrianto, Maharani, & Nuraini, 2017). Laporan keuangan merupakan laporan tertulis yang memberikan informasi kuantitatif tentang posisi keuangan yang berubah – ubah, serta hasil yang dicapai selama periode waktu tertentu. Posisi keuangan yang memberikan gambaran tentang susunan kekayaan yang dimiliki unit usaha dan sumber – sumber dari kekayaan tersebut. Perubahan posisi keuangan menunjukkan kemajuan dan memberikan gambaran suatu usaha tersebut mendapatkan laba atau rugi.

Menurut Sadeli (2008) tujuan dari laporan keuangan yakni: menyajikan informasi yang dapat diandalkan tentang kekayaan dan kewajiban, menyajikan informasi yang dapat diandalkan tentang perubahan kekayaan bersih perusahaan sebagai hasil dari kegiatan usaha, menyajikan informasi yang dapat diandalkan tentang perubahan kekayaan bersih yang bukan dari kegiatan usaha, menyajikan informasi yang dapat membantu para pemakai dalam menaksir kemampuan perusahaan memperoleh laba, dan menyajikan informasi lain yang relevan dengan keperluan para pemakainya.

Pembukuan adalah pencatatan transaksi finansial sebuah perusahaan secara reguler. Perusahaan dapat memanfaatkan segala informasi yang dicatat dalam pembukuan untuk membuat keputusan penting

mengenai kegiatan, investasi, dan pembiayaan usaha. Pembukuan bisa dilakukan sendiri oleh pemilik usaha, tapi sering kali ada pegawai tertentu yang bertugas memegang pembukuan. Kadang peran tertentu yang bertugas memegang pembukuan jadi satu dengan akuntan karena tugasnya sering tumpang tindih. Peran pemegang pembukuan sangat vital karena menyajikan informasi mengenai kondisi finansial terbaru berdasarkan transaksi yang dicatat di dalam perusahaan. Para pengusaha kecil sering tidak sadar akan pentingnya membuat pembukuan usaha, padahal ini dapat membantu menghindari adanya kerancuan keuangan pribadi dengan keuangan usaha. Untuk mencegah hal itu terjadi, para pengusaha kecil dapat memulai dengan membuat sebuah pembukuan sederhana dengan beberapa cara. Pertama, Pembukuan pengeluaran yakni ketika membuat pencatatan pengeluaran, Anda harus mencatat semua pengeluaran. Mulai dari biaya operasional, pembelian bahan baku, gaji karyawan, proses produksi, pajak, dan sebagainya. Jangan lupa untuk memisahkan keuangan pribadi dan bisnis Ketika mencatat pengeluaran. Pembukuan pengeluaran berguna untuk mengetahui modal usaha yang telah dikeluarkan dan Anda dapat Menyusun target atau strategi agar modal yang telah Anda keluarkan cepat Kembali serta mendapatkan keuntungan.

Kedua, pembukuan pemasukan, maksudnya adalah setelah mencatat pengeluaran, Anda harus mencatat sebuah pemasukan. Dalam membuat pencatatan pemasukan, Anda harus mencatat pemasukan yang masuk setiap harinya. Pemasukan yang meliputi penjualan produk atau piutang yang telah terbayar. Pencatatan penjualan yang Anda kerjakan dapat membuat pemasukan Anda lebih terorganisir. Pembuatan catatan pemasukan sebaiknya terpisah dengan catatan keuangan yang lainnya. Pencatatan pemasukan ini dapat membantu Anda untuk mengetahui keuntungan dan profit yang dihasilkan. Anda harus melakukan pencatatan pemasukan setiap harinya sebagai mitigasi risiko dari kerugian akibat kelalaian.

Ketiga, Pembukuan kas: jika Anda sudah membuat pembukuan usaha yang meliputi pengeluaran dan pemasukan, maka Anda dapat menggabungkan pada pembukuan kas. Penggabungan ini bertujuan agar membantu Anda mengetahui jumlah kerugian dan keuntungan. Dengan membuat ini, Anda dapat Menyusun strategi dan perencanaan keuangan usaha Anda pada masa yang akan datang jika perusahaan memiliki biaya yang tak terduga nantinya.

Kempat, pembukuan laba rugi: pembukuan laba rugi merupakan kesimpulan dari kondisi keuangan perusahaan yang memuat keseluruhan pendapatan dan beban yang perusahaan dalam kurun waktu tertentu. Pembuatan catatan laba rugi harus serapi dan sedetail mungkin agar mudah dipahami dan dapat dijadikan dasar dalam membuat keputusan nantinya. Pendataan laba rugi dapat memudahkan Anda mengetahui perusahaan sedang mengalami keuntungan atau kerugian sebagai bahan evaluasi strategi sebelumnya agar dapat Menyusun strategi yang lebih baik. Pendataan laba rugi juga membantu Anda mengidentifikasi jumlah investasi, memprediksi arus dana periode berikutnya serta besaran pajak yang harus Anda bayar.

Terakhir merupakan pembukuan stok barang keluar dan masuk: persediaan stok barang yang keluar dan masuk harus didata dan diperhatikan, baik perusahaan Anda berada di bidang penjualan barang ataupun jasa. Stok barang keluar dan masuk yang telah Anda catat dapat memonitor persediaan barang, meminimalisir adanya kehilangan barang dan kecurangan dari supplier. Pendataan stok ini barang sangat berguna apabila Anda ingin membuka cabang baru bagi perusahaan Anda. Anda harus mencatat produk yang keluar dan masuk setiap harinya. Meningkatnya penjualan akan meningkatkan barang yang keluar dan masuk. Dengan membuat pendataan stok barang, penyusunan manajemen Gudang akan lebih optimal.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam bentuk sosialisasi yang dilaksanakan dengan menggunakan berbagai metode, yaitu sebagai berikut :

1. Metode ceramah: peserta diberikan materi untuk memberikan gambaran secara umum dalam penyusunan laporan keuangan sederhana bagi pelaku usaha. Dalam metode ceramah menjelaskan pentingnya laporan keuangan sederhana bagi pelaku usaha. Dan menjelaskan manfaat laporan keuangan sebagai informasi dalam pengambilan keputusan atau usaha yang dijalani.
2. Metode tutorial: peserta diberikan contoh studi kasus dan langsung diberi penjelasan dan pembahasan.
3. Metode diskusi: para peserta diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan dalam penyusunan laporan keuangan sederhana bagi pelaku usaha. Dalam metode diskusi

para peserta diberikan kesempatan untuk bertanya, menjawab dan berdiskusi kepada narasumber dan kepada para peserta lainnya.

Kegiatan sosialisasi pencatatan keuangan sederhana dilakukan pada unit usaha santri pada Pondok Pesantren Yatim dan Dhuafa Nurul Hikmah di Desa Langko Kecamatan Lingsar pada tanggal 5 Desember 2023. Dengan peserta sebanyak 20 orang santri dengan tujuan memberikan pengetahuan tentang pentingnya penerapan laporan keuangan bagi pelaku usaha dan bagaimana cara membuat laporan keuangan sederhana dalam meningkatkan bisnis Para Santri pada pondok pesantren tersebut.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penentuan lokasi PKM didapat dari hasil diskusi kecil dari tim PKM, dimana tim berdiskusi tentang kegiatan usaha santri pada Yayasan pondok pesantren Yatim & Dhuafa Nurul Hikmah. Diskusipun berlanjut kearah masalah yang seringkali dihadapi oleh para santri. Adapun usaha yang dikelola santri pada Yayasan ponpes tersebut adalah koperasi yang memperjual belikan keperluan para santri terutama ATK, dan keperluan lainnya, yang dimana permasalahan yang muncul pada koperasi tersebut adalah pencatatan pada laporan keuangan. Maka dari itulah tim PKM memutuskan untuk mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berlokasi pada ponpes tersebut dengan tema kegiatan yaitu Sosialisasi Pencatatan Keuangan Sederhana Dalam Meningkatkan Kinerja Bisnis Para Santri di Yayasan Ponpes Yatim & Dhuafa Nurul Hikmah Desa Langko Kecamatan Lingsar Kabupaten Lombok Barat.

Dari diskusi penulis mencoba mengajak mahasiswa yang untuk melaksanakan PKM dan meminta ijin rencana untuk PKM di Ponpes Yatim & Dhuafa Nurul Hikmah. hal ini disampaikan kepada pengurus atau pemilik pondok pesantren tersebut, dan tidak menunggu lama penulis mendapatkan izin dari pihak ponpes untuk melakukan PKM. Selanjutnya anggota PKM terdiri dari 5 orang dosen serta 2 orang mahasiswa dan penulis sebagai ketua tim PKM membagi tugas dalam pelaksanaan PKM.

Pelaksanaan PKM komunikasi dengan pihak ponpes tetap berlangsung dan terjaga dengan baik. Sampai pada hari Selasa, 5 Desember 2023 dilaksanakan PKM di mushola ponpes yatim & dhuafa Nurul Hikmah yang dihadiri oleh tim PKM dan pengurus ponpes serta para santri pada ponpes yatim & dhuafa Nurul Hikmah. Pembukaan PKM dimulai dengan sambutan dari pengurus ponpes kemudian sambutan dari Kepala LPPM STIE 45 Mataram dan dilanjutkan pemaparan materi oleh tim PKM mengenai Sosialisasi pencatatan keuangan sederhana dalam meningkatkan kinerja bisnis para santri. Adapun materi dan kegiatan yang dilakukan adalah.

### **A. Kegiatan Sosialisasi Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana**

Pada saat sosialisasi dilakukan untuk memberikan pengetahuan wawasan, Adapun tujuan dilakukan pengabdian kepada masyarakat adalah memberikan pemahaman tentang penyusunan laporan keuangan sederhana. Dalam sosialisasi, diberikan penjelasan mengenai pengertian dan manfaat laporan keuangan. Dan menjelaskan akun – akun dalam akuntansi. Dan juga hal – hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan laporan keuangan dan juga yang perlu dalam membuat laporan keuangan sederhana yaitu: pencatatan buku kas, buku pembelian, buku persediaan, buku penjualan, buku biaya, buku piutang dan buku utang.

### **B. Kegiatan Memberikan Contoh Studi Kasus**

Pada kegiatan memberikan contoh studi kasus salah satunya adalah transaksi penjualan sehingga perlu pencatatan pada buku kas, buku penjualan, dan buku persediaan. Hal ini agar peserta lebih memahami secara inensif, berguna untuk pencapaian yang lebih baik dan maksimal, dan juga memahami semua hal yang berkaitan dengan kasus tersebut.

### **C. Kegiatan Diskusi**

Pada sesi kegiatan diskusi ini dapat dilihat dari keaktifan para peserta dalam berdiskusi dengan narasumber dan peserta lainnya. Kesempatan diskusi untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan sederhana. Sehingga akan terlihat pemahaman dalam pengabdian penyusunan laporan keuangan sederhana bagi para santri.

**D. Keberhasilan Sosialisasi Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana.**

Dalam kegiatan sosialisasi penyusunan laporan keuangan sederhana bagi pelaku usaha ini, para peserta sangat antusias dalam mengikuti pengabdian masyarakat ini. Tahapan yang dilakukan adalah ceramah, tutorial dan diskusi. Dengan berbekal pada catatan yang telah dipaparkan tim pengabdian pada tiap – tiap pencatatan buku, maka output yang dicapai dalam kegiatan ini yaitu peserta sudah dapat membuat sebuah laporan keuangan secara sederhana dengan melakukan rekapitulasi dan mengelompokkan saldo pada buku – buku tersebut yang tentu akan menjadikan usaha lebih baik dan transparan. Hal ini sebagai pusat informasi dalam suatu usaha. Dalam laporan keuangan akan terlihat kondisi keuangan sehingga dapat menghitung laba atau rugi sehingga dapat mengambil keputusan. Karena membuat laporan keuangan sederhana dapat meminimalisir dari risiko kerugian usaha dan inilah yang nantinya akan dapat meningkatkan kinerja bisnis para santri pada pondok pesantren tersebut.

Hasil evaluasi terdapat beberapa hal positif pada para peserta yaitu sebagai berikut :

1. Setelah dilakukan diskusi atau tanya jawab secara langsung para peserta dapat memahami secara jelas dalam istilah – istilah pada buku kas, pembelian barang, persediaan barang, penjualan, biaya, piutang dan utang
2. Para peserta mengetahui tehnik dalam pencatatan akuntansi secara jelas, hal ini narasumber memberikan contoh studi kasus
3. Dengan beberapa metode sosialisasi, tutorial dan diskusi, sehingga para peserta dapat Menyusun laporan keuangan sederhana sehingga mampu dalam pengambilan keputusan usaha yang akan dilakukan ke depannya.



**Gambar 1.** Foto Pemaparan Materi





**Gambar 2.** Foto Bersama Dosen Dan Para Santri



**Gambar 3.** Foto Bersama Dosen Dan Mahasiswa

## KESIMPULAN DAN SARAN

Sosialisasi penyusunan laporan keuangan sederhana bagi para santri pelaku usaha pada pondok pesantren Nurul Hikmah Desa Langko Kecamatan Lingsar mampu memberikan kontribusi yang positif yaitu para peserta dapat memahami teknik dalam pencatatan, mengelompokkan sehingga dapat Menyusun laporan keuangan sederhana dan nantinya dapat meningkatkan kinerja bisnis para santri. Santri merasa terbantu dengan adanya sosialisasi yang dilakukan tentang pencatatan laporan keuangan sederhana, hal ini menjadikan santri bisa mengatur keuangan usaha dengan jelas, sistematis sehingga para santri bisa memajemen antara pengeluaran dan pemasukan sehingga dapat meningkatkan kinerja bisnis pada usaha santri.

Di masa yang akan datang tim pengabdian mengharapkan para santri mahir untuk menerapkan pencatatan laporan keuangan sederhana supaya semua pengeluaran dan pemasukan usaha santri jelas, sistematis dan dapat dipertanggung jawabkan. Mengingat pondok pesantren merupakan Lembaga nirlaba maka tim pengabdian juga merekomendasikan pada pengurus pondok tentang perlunya sosialisasi dan pelatihan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP serta memanfaatkan software pembantu lainnya.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam pelaksanaan PKM ini dapat kami mengucapkan terima kasih kepada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi 45 Mataram yang telah memfasilitasi sehingga PKM ini bisa terlaksana. Ucapan terima kasih juga saya

sampaikan kepada seluruh pengurus ponpes yatim & dhuafa Nurul Hikmah Desa Langko atas kesediaannya untuk menerima dan melaksanakan masukan – masukan yang sudah di sampaikan oleh tim PKM. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada seluruh tim Dosen dan Mahasiswa yang terlibat dalam pelaksanaan PKM ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, A. (2020). SEJARAH PESANTREN DI INDONESIA: Jurnal Penelitian Ilmiah INTAJ, 4(1), 84-105. <https://doi.org/10.35897/intaj.v4i1.388>
- Adawiyah, R., Amilah, S., Safarina, I., Amaliya, I., & Hermawan, H. (2022). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP Menggunakan Excel Pada Koperasi Bangkit Artha Jaya Desa Wuled Kecamatan Tirto. 3(2), 65-72
- Andrianto., Maharani, R., & Nuraini, F. (2017). Pencatatan Akuntansi pada Usaha Peternakan Ayam Petelur (Studi Kasus Usaha Peternakan Ayam Petelur di Kecamatan Sugio Lamongan). *Majalah Ekonomi*, 22(1), 1-7
- Arjiana, B. A., Hasan, Y., & Dhita, A. N. (2020). Perkembangan Pesantren di Indonesia. *SINDANG: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Kajian Sejarah*, 3(1), 52-61. <https://doi.org/10.31540/sindang.v3i1.748>
- Muafiah, E., Sofiana, N. E., & Khasanah, U. (2022). PESANTREN EDUCATION IN INDONESIA: Efforts to Create Child-Friendly Pesantren. *Ulumuna*, 26(2), 447-471. <https://doi.org/10.20414/ujs.v26i2.558>
- Pesantren, A. (2022). ABDIMU Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat ; Ekonomi, Manajemen , Bisnis dan Akuntansi Pendampingan Pengelolaan Keuangan pesantren Berdasarkan ISAK 35. 1, 8-12. <https://doi.org/10.29264/.v1i1.11290>
- Qolbi, A. U., Safitri, N., Rizqianti, D., Nabil, M., & Adinugraha, H.H. (2022). Pelatihan Penyusunan Lporan Keuangan Berdasarkan ISAK 35 Pada Organisasi Mahasiswa: IKMAB UNI K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. *Parta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 60-64. <https://doi.org/10.38043/parta.v3i1.3638>
- Risawati, Dihadjo, D., & Azizah, N. (2022). Pendampingan penyusunan laporan keuangan perusahaan jasa pada santri SMK ponpes Babusalam Lawang Malang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 2-4.
- Sadeli, L. M. (2008). *Dasar–Dasar Akuntansi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Supriyono, E., Sumarta, N.H., & Narulitasari, D. (2021). Pengelolaan Keuangan Keluarga pada Ibu Rumah Tangga Pemilik Umkm Sebagai Masyarakat Terdampak Covid-19 di Kelurahan Kauman. *Surakarta. Budimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 109-115. <https://doi.org/10.29040/budimas.v3i1.1634>